

antara kondisi fisik dengan kondisi sosial ekonomi dan budaya serta melihat pengaruhnya terhadap penanganan kawasan kumuh di Kabupaten Bantaeng

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, L., & Manaf, A. (2017). RELEVANSI ASPEK KEMISKINAN DAN FISIK LINGKUNGAN KUMUH PADA PENENTUAN LOKASI PENERIMA PROGRAM KOTAKU (Studi Kasus Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Pengembangan Kota*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.14710/jpk.5.2.131-139>
- Bagheri, M. (2013). The Challenge of Slums: Socio-Economic Disparities. *International Journal of Social Science and Humanity*, 2(5), 410–414. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2012.v2.136>
- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81.
- Bela Barbara, P., & Umilia, E. (2014). *Clustering Permukiman Kumuh*. 3(2), 172–177.
- Budiharjo, 1997, & Silvia, C. S. (2017). Identifikasi karakteristik dan pemetaan tingkat kekumuhan kawasan permukiman kumuh gampong pangpong kecamatan johan pahlawan. *Jurnal Teknik Sipil Dan Teknologi Konstruksi*, 3(4), 1–12.
- Cau, B. M. (2018). Family environment, socioeconomic conditions and childhood health and wellbeing in informal settlements in Mozambique. *SAJCH South African Journal of Child Health*, 12(4), 148–153. <https://doi.org/10.7196/SAJCH.2018.v12i4.1485>
- D'souza, V. S. (1979). Socio - Cultural Marginality: A Theory of Urban Slums and Poverty in India. *Sociological Bulletin*, 28(1–2), 9–24. <https://doi.org/10.1177/0038022919790102>
- Dwi Alko, A., & Derriawan. (2019). STRATEGI BISNIS PENANGANAN PERMASALAHAN ATM DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT DAN ANALYTIC NETWORK PROCESS (ANP) (Studi kasus pada PT. Swadharma Sarana Informatika). *JURNAL INOVASI MANAJEMEN EKONOMI DAN AKUNTASI*, 1(1), 2684–8031.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Faruq, M. A., & Usman, I. (2014). Penyusunan Strategi Bisnis Dan Strategi Operasi Usaha Kecil Dan Menengah Pada Perusahaan

- Konveksi Scissors Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 7(3), 173–198. <https://doi.org/10.20473/JMTT.V7I3.2710>
- Fitriyani. (2012). Klasifikasi Pemukiman Kumuh di Wilayah DKI Jakarta Menggunakan Decision Tree. *IPB*, 66, 37–39.
- Freddy Rangkuti. (1997). Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. In *PT Gramedia Pustaka Utama: Vol. (Issue)*. PT Gramedia Pustaka Utama. <https://doi.org/10.1080/08832323.2016.1181045>
- Gupta, B. C., Guttman, I., & Jayalath, K. P. (2020). Statistics and Probability with Applications for Engineers and Scientists using MINITAB, R and JMP. In *Data Analysis*. John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9780470611777.ch7>
- GÜREL, E. (2017). SWOT ANALYSIS: A THEORETICAL REVIEW. *The Journal of International Social Research*, 10(51), 994–1006. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17719/jisr.2017.1832>
- Handayani, S., Ramelan, R., Sukadi, & Hilman, M. (2007). Laporan Penelitian Hibah Bersaing Transformasi Model Penanganan Ka Wasan Permukiman Kumuh : Upaya Perbaikan Kualitas Iddup Transformasi Model Penanganan Kaw Asan Permukiman Kumuh : In *Direktorat jenderal pendidikan tinggi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hanifah, W., & Widiyastuti, D. (2016). Penilaian Lingkungan Fisik Permukiman Kumuh di Kawasan Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1), 1–10.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. *Society*, 1(1), 35–45. <https://doi.org/10.33019/society.v1i1.40>
- Hermawan, H. (2018). *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata*. Open Science Framework. <https://doi.org/DOI:10.17605/OSF.IO/YBSW9>
- Heston, Y. P., & Yusuf A, A. (2013). PENGUATAN KEMAMPUAN SOSIAL PADA PENATAAN KAWASAN KUMUH PERKOTAAN (Studi Kasus Kelurahan Cigugur Tengah Cimahi). *Jurnal Tataloka*, 15(3), 208. <https://doi.org/10.14710/tataloka.15.3.208-217>
- Hossain, B., & Naimul Wadood, S. (2020). Impact of urban microfinance on the livelihood strategies of borrower slum dwellers in the Dhaka city, Bangladesh. *Journal of Urban Management*, November 2019, 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.jum.2019.12.003>
- Ilmy, H. F., & Budisusanto, Y. (2017). Identifikasi Penentuan Prioritas Kriteria Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan menggunakan

- Metode AHP (Analytical Hierarchy Process). *Jurnal Teknik ITS*, 6(1), 19–21. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i1.21510>
- Isranita, Yusuf, S., & Lawelle, S. A. (2017). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Perikanan FPIK UHO*, 2(4), 219–231.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.22 Tahun 2018, 22 Peraturan Menteri PUPR 282 (2018). <https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>
- Kustiwan, I., & Ramadhan, A. (2019). Strategi Peningkatan Kualitas Lingkungan Kampung-Kota dalam Rangka Pembangunan Kota yang Inklusif dan Berkelanjutan: Pembelajaran dari Kasus Kota Bandung. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2019.3.1.64-84>
- Miswar. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Upah Pekerja Di Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 5(1), 17–34.
- Mohsin Alvi. (2016). A Manual for Selecting Sampling Techniques in Research. University of Karachi, Iqra. University. In *Munich Personal RePEC Archive* (Issue 2016).
- Nafisah, Q., & Chandra, N. E. (2017). Analisis Cluster Average Linkage Berdasarkan Faktor-Faktor Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Zeta-Math Journal*, 3(2), 31–36.
- Nath Singh, B. (2016). Socio-Economic Conditions of Slums Dwellers: a Theoretical Study. *KAHV INTERNATIONAL JOURNAL OF ARTS, HUMANITIES & SOCIAL SCIENCES*, 3(3), 5–20.
- Nugrahani, W. P., Soeaidy, M. S., & Ribawanto, H. (2012). IMPLEMENTASI PROGRAM REHABILITASI SOSIAL DAERAH KUMUH KOTA SURABAYA. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 144–149.
- Ogunleye, M. (2013). Analysis of the socio-economic characteristics and housing condition in the core neighbourhood of Akure, Nigeria. *Journal of Geography and Regional Planning*, 6(6), 229–236. <https://doi.org/10.5897/jgrp2013.0383>
- Papageorgiou, I. (2018). Cluster Analysis. *The Encyclopedia Of Archaeological Sciences.*, 215–255. <https://doi.org/10.1002/9780470611777.ch7>
- Patrisia, N. E. K. A. (2017). Penataan perumahan kumuh kota berbasis kawasan. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 4(2).

- Pigawati, B., & Nursyahbani, R. (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Permukiman Kumuh Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 4(2), 267–281.
- Putri, L. D., Nasution, S. R., & Harsini. (2018). EFEKTIVITAS LEMBAGA KESWADAYAAN MASYARAKAT (LKM) DALAM PENGENTASAN KAWASAN KUMUH DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU. *Jurnal Niara*, 11(1), 96–100.
- PUTRI, Y. D., HG, I. R., & YOZZA, H. (2019). PENERAPAN ANALISIS CLUSTER ENSEMBLE UNTUK MENGELOMPOKKAN PROVINSI DI INDONESIA BERDASARKAN INDIKATOR KESEHATAN LINGKUNGAN. *Jurnal Matematika UNAND*, VIII(1), 323–330.
- Rahman Nugroho, A., Rito Handoyo, S., & Muta'ali, L. (2017). Basis Data Potensi Sosial ekonomi Masyarakat Untuk Pengelolaan Wilaah Perkotaan Tepian Sungai. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Berkelanjutan*, 449–467.
https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9051/semna_sgeo2017_40.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Rahmawati, A. (2018). Aplikasi SWOT Di Kawasan Permukiman Kumuh (Kelurahan Biring Romang). *Prosiding Seminar Archimartiture IPLBI*, 42–50. <https://doi.org/10.32315/sem.3.a042>
- Rahmawati, A., & Shamadiyah, N. (2017). Aplikasi SWOT Di Kawasan Permukiman Kumuh (Kelurahan Biring Romang). *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(1), 28.
<https://doi.org/10.29103/ag.v2i1.506>
- Roy, D., Bernal, D., & Lees, M. (2020). An exploratory factor analysis model for slum severity index in Mexico City. *Urban Studies*, 57(4), 789–805. <https://doi.org/10.1177/0042098019869769>
- Santoso, S. (2004). *Buku Latihan SPSS Statitik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo.
- Sedkaoui, S., & Khelfaoui, M. (2020). Cluster Analysis. In *Data Analysis*. ISTE. <https://doi.org/10.1002/9780470611777.ch7>
- Setiadi, A. (2012). Identifikasi Permukiman Kumuh Di Kota Bontang. *KoNTekS* 6, November, 1–10.
- Shamadiyah, N. (2017). Analisis Swot Strategi Pemberdayaan Masyarakat Program Penataan Lingkungan Permukiman Komunitas Di Kelurahan Suryatmajan, Kota Yogyakarta. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.29103/ag.v2i1.506>
- Simbang, A., Rosyani, & Suandi. (2019). Keterkaitan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Lingkungan Permukiman Kumuh Di

- Kelurahan Rajawali Dan Kelurahan Budiman Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 2(1), 74.
- Sugianto, C. A., & Hongdiyanto, C. (2017). Perumusan Strategi Pemasaran Menggunakan Metode QSPM Pada Bisnis Sambal Noesantara. *Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 2(1), 106–115.
- Sugiarto. (2003). Teknik Sampling. In *Jakarta : Gramedia Pustaka Utama*.
- Suhaeni, C., & Kurnia, A. (2018). Perbandingan Hasil Pengelompokan menggunakan Analisis Cluster Berhierarchy, K-Means Cluster, dan Cluster Ensemble (Studi Kasus Data Indikator Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil). *Jurnal Media Infotama*, 14(1).
- suradi. (2015). Model identifikasi permasalahan sosial di kawasan kumuh perkotaan. *Sosio Informa*, 1(02), 106–120.
<http://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/download/141/88>
- Suryani, A. S. (2012). Tantangan Implementasi Konsep Eco-Settlement Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam UU No 1/2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman. *Jurnal Aspirasi*, 2(1), 1–16.
- UN-Habitat. (2003). THE CHALLENGE OF SLUMS. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 238, Issue 1). Earthscan Publications Ltd.
<https://doi.org/10.1006/abio.1996.0254>
- Wiarni, S., Mononimbar, W., & Supardjo, S. (2018). Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. *Jurnal Spasial*, 5(1), 61–70.
- Wilandari, A., & Sulistyarso, H. (2017). Arah Peningkatan Kualitas Lingkungan Kawasan Permukiman Kumuh Berat di Kelurahan Ciketingudik dan Sumurbatu Kota Bekasi. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2).
<https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.25189>
- Wu, Q., Cheng, J., Chen, G., Hammel, D. J., & Wu, X. (2014). Socio-spatial differentiation and residential segregation in the Chinese city based on the 2000 community-level census data: A case study of the inner city of Nanjing. *Cities*, 39, 109–119.
<https://doi.org/10.1016/j.cities.2014.02.011>
- Wurm, M., Taubenböck, H., Weigand, M., & Schmitt, A. (2017). Slum mapping in polarimetric SAR data using spatial features. *Remote Sensing of Environment*, 194, 190–204.
<https://doi.org/10.1016/j.rse.2017.03.030>
- Yulianto, S., & Hidayatullah, K. H. (2014). ANALISIS KLASER UNTUK PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH BERDASARKAN INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT. *Statistika*, 2(1), 56–63.

Yulianto, S., & Hidayatullah, K. H. (2016). Analisis Klaster Untuk Pengelompokan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Rakyat. *Statistika*, 2(1), 56–63. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/1115>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

STRATEGI PENANGANAN KAWASAN KUMUH BERDASARKAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DI KECAMATAN BANTAENG

Pengantar

Kuisisioner ini merupakan bagian integral dan sekaligus bagian yang menentukan dalam mewujudkan penelitian yang berjudul “**Strategi Penanganan Kawasan Kumuh berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi di Kecamatan Bantaeng**”. Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan kondisi social dan ekonomi yang actual sesuai dengan kondisi nyata objek penelitian. Oleh karena itu mengingat pentingnya jawaban tersebut, maka diharapkan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) dapat menjawabnya secara jujur, dan objektif.

Berdasarkan kode etik penelitian , saya menjamin kerahasiaan informasi yang Bapak/ Ibu/ Saudara (i) berikan dalam kuisisioner ini. Atas kerjasama dan bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih

Hormat saya

Anugrah Budianto

Peneliti

Pascasarjana Perencanaan

Pengembangan wilayah

Petunjuk

Isi dan Lingkari Jawaban Anda

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Alamat :

Pertanyaan

Status Sosial

1. Berapa Jumlah Anggota Keluarga Bapak/Ibu yang berada dalam bangunan saat ini?
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
 - e. Lainnya, sebutkan.....

2. Berapa luas lantai bangunan hunian Bapak/Ibu ?
Panjang:.....
Lebar :.....

3. Apa Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu Tamatkan?
 - a. SMA/Sederajat
 - b. SMP/Sederajat
 - c. SD/Sederajat
 - d. Lainnya, sebutkan.....

4. Darimana Sumber Utama Air Bersih Bapak/Ibu Dapatkan?
 - a. Air Ledeng (PDAM)
 - b. Air Sumur
 - c. Air Sungai

5. Jika menggunakan Air Ledeng (PDAM), berapa tagihan perbulan yang Bapak/Ibu bayarkan?
Rp.....

6. Jika menggunakan Air Sumur atau Air Sungai, berapa jarak septick tank Bapak/Ibu dengan sumber air?
 - a. \leq 10 m
 - b. $>$ 10 m

7. Apa Jenis Kloset yang Bapak/Ibu Gunakan?
 - a. Leher Angsa
 - b. Cubluk/Cemplung
 - c. Tepi Sungai/Pantai

Status Ekonomi

1. Apakah Bapak/Ibu saat ini bekerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Jika Ya, Apa Pekerjaan Bapak/Ibu Saat ini?
 - a. Pedagang / Pengusaha, sebutkan.....
 - b. Jasa/Buruh, sebutkan.....
 - c. Petani/Nelayan, sebutkan.....
 - d. Lainnya, Sebutkan.....

3. Berapa rata-rata Pendapatan Bapak/Ibu perbulan?
 - a. > Rp. 1.400.000
 - b. Rp. 800.000 – Rp. 1.400.000
 - c. < Rp. 800.0000

4. Apa Status Kepemilikan Bangunan Bapak/Ibu Saat Ini?
 - a. Milik Sendiri
 - b. Sewa/ Kontrak
 - c. Numpang/ Milik Orang lain

5. Jika Sewa/Kontrak, berapa biaya perbulan yang harus Bapak/Ibu bayar?
Rp.....

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apa saja aturan dan kebijakan yang telah di buat oleh pemerintah sebagai payung hukum pelaksanaan program penanganan Kawasan permukiman kumuh?

2. Apa saja program yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penanganan Kawasan permukiman kumuh?
3. Apakah ada program khusus yang dilaksanakan pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas kondisi social dan ekonomi masyarakat kumuh?
4. Bagaimana sumber pendanaan pelaksanaan program pengentasan Kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Bantaeng?
5. Bagaimana penentuan masyarakat penerima bantuan penanganan Kawasan kumuh?
6. Apakah ada upaya pemerintah dalam rangka mencegah timbulnya Kawasan atau wilayah kumuh lainnya?

LAMPIRAN 2. PEMBOBOTAN HASIL IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI

Kawasan	Struktur Usia	Pendidikan	Kepadatan Hunian	Fasilitas Air Bersih	Fasilitas Sanitasi	Akses Lapangan Kerja	Jenis Pekerjaan	Tingkat Pendapatan	Legalitas Lahan	Kepemilikan Bangunan
Karatuang	4	1	2	3	3	2	1	1	3	3
Lamalaka	3	1	2	3	3	2	1	1	1	3
Sungai Calendu I	4	1	2	3	3	2	2	2	1	3
Sungai Calendu II	3	1	1	3	3	2	1	2	1	3
Sungai Pa'bineang	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3
Tama'langge-Ujunglabbu	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3

LAMPIRAN 3.

KUISIONER PENELITIAN

STRATEGI PENANGANAN KAWASAN KUMUH BERDASARKAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DI KECAMATAN BANTAENG

Pengantar

Kuisisioner ini merupakan bagian integral dan sekaligus bagian yang menentukan dalam mewujudkan penelitian yang berjudul “**Strategi Penanganan Kawasan Kumuh berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi di Kecamatan Bantaeng**”. Oleh karena itu penting bagi peneliti untuk memperoleh data dan informasi terkait penilaian indikator tiap faktor yang berpengaruh yang actual sesuai dengan kondisi nyata objek penelitian. Oleh karena itu mengingat pentingnya jawaban tersebut, maka diharapkan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) dapat menjawabnya secara jujur, dan objektif.

Berdasarkan kode etik penelitian , saya menjamin kerahasiaan informasi yang Bapak/ Ibu/ Saudara (i) berikan dalam kuisisioner ini. Atas kerjasama dan bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih

Hormat saya

Anugrah Budianto

Peneliti

Pascasarjana Perencanaan

Pengembangan wilayah

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Alamat :

KLAster I (Kawasan Karatuang, Sungai Pa'bineang)

PENENTUAN BOBOT

Petunjuk

Beri tanda silang pada kolom Pilihan yang Bapak/Ibu pilih, jika :

Sangat tidak penting : 1

Tidak Penting : 2

Agak Penting : 3

Penting : 4

Sangat Penting : 5

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan				
		1	2	3	4	5
Faktor Internal <i>Strenght</i> (Kekuatan)						
1	Usia kepala keluarga sebagian besar (sekitar 79%) masih produktif					
2	Sebagian besar warga telah terlayani Fasilitas air bersih (89%) dan sanitasi (100%) yang memenuhi standar					
3	Sebagian besar (sekitar 84%) kepala keluarga memiliki pekerjaan					
4	Sebagian warga bekerja di bidang Jasa (52%)					
5	Sebagian besar warga adalah pemilik Lahan (sekitar 68%) dan bangunan (sekitar 79%)					
Faktor Internal <i>Weakness</i> (Kelemahan)						
1	Masih rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian khusus (pertukangan, bangunan, Wirausaha, pertanian modern) yang dimiliki oleh Warga di kawasan kumuh					
2	Sebagian besar rumah warga sangat padat dan tidak memenuhi standar					
3	Sebagian besar masyarakat bekerja pada bidang pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian dan Pendidikan (tukang becak, buruh bangunan, tukang kayu, dan tukang cuci)					

4	Sebagian besar (sekitar 74%) masyarakat pada kawasan kumuh berpenghasilan rendah					
5	Tidak adanya modal usaha bagi masyarakat yang hendak membangun usahanya sendiri					
6	Sebagian besar masyarakat bersikap skeptis akan adanya peningkatan kondisi ekonomi dalam rumah tangganya					
Faktor Eksternal <i>Opportunities</i> (Peluang)						
1	Adanya peraturan pemerintah tentang penanganan kawasan kumuh perkotaan					
2	Pemerintah Pusat menyediakan anggaran kepada setiap daerah terkait penanganan kawasan kumuh melalui program KOTAKU					
3	Komitmen pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan kualitas permukiman kumuh					
4	Adanya sinergi yang baik antara tim Kotaku dengan pemerintah daerah dalam bentuk pembentukan Pokja penanganan kawasan kumuh					
Faktor Eksternal <i>Threats</i> (Ancaman)						
1	Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat					
2	Program strategis pemerintah masih berfokus peningkatan bangunan fisik					
3	Terbatasnya anggaran daerah terkait penanganan kawasan kumuh					
4	Adanya perubahan kebijakan mengikuti periode pemerintahan yang ada					
5	Harga lahan yang semakin meningkat					

PENENTUAN RATING

Petunjuk

Beri tanda silang pada kolom Pilihan yang Bapak/Ibu pilih, Jika:

1. Alternatif pemberian peringkat terhadap faktor-faktor internal :

Kelemahan Utama : 1

Kelemahan kecil : 2

Kekuatan kecil : 3

Kekuatan utama : 4

2. Alternatif pemberian peringkat terhadap faktor-faktor eksternal:

Sangat Lemah : 1

Lemah : 2

Kuat : 3

Sangat Kuat : 4

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan			
		1	2	3	4
Faktor Internal <i>Strength</i> (Kekuatan)					
1	Usia kepala keluarga sebagian besar (sekitar 79%) masih produktif				
2	Sebagian besar warga telah terlayani Fasilitas air bersih (89%) dan sanitasi (100%) yang memenuhi standar				
3	Sebagian besar (sekitar 84%) kepala keluarga memiliki pekerjaan				
4	Sebagian warga bekerja di bidang Jasa (52%)				
5	Sebagian besar warga adalah pemilik Lahan (sekitar 68%) dan bangunan (sekitar 79%)				
Faktor Internal <i>Weakness</i> (Kelemahan)					
1	Masih rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian khusus (pertukangan, bangunan, Wirausaha, pertanian modern) yang dimiliki oleh Warga di kawasan kumuh				
2	Sebagian besar rumah warga sangat padat dan tidak memenuhi standar				
3	Sebagian besar masyarakat bekerja pada bidang pekerjaan yang tidak				

	membutuhkan keahlian dan Pendidikan (tukang becak, buruh bangunan, tukang kayu, dan tukang cuci)				
4	Sebagian besar (sekitar 74%) masyarakat pada kawasan kumuh berpenghasilan rendah				
5	Tidak adanya modal usaha bagi masyarakat yang hendak membangun usahanya sendiri				
6	Sebagian besar masyarakat bersikap skeptis akan adanya peningkatan kondisi ekonomi dalam rumah tangganya				
Faktor Eksternal <i>Opportunities</i> (Peluang)					
1	Adanya peraturan pemerintah tentang penanganan kawasan kumuh perkotaan				
2	Pemerintah Pusat menyediakan anggaran kepada setiap daerah terkait penanganan kawasan kumuh melalui program KOTAKU				
3	Komitmen pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan kualitas permukiman kumuh				
4	Adanya sinergi yang baik antara tim Kotaku dengan pemerintah daerah dalam bentuk pembentukan Pokja penanganan kawasan kumuh				
Faktor Eksternal <i>Threats</i> (Ancaman)					
1	Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat				
2	Program strategis pemerintah masih berfokus peningkatan bangunan fisik				
3	Terbatasnya anggaran daerah terkait penanganan kawasan kumuh				
4	Adanya perubahan kebijakan mengikuti periode pemerintahan yang ada				
5	Harga lahan yang semakin meningkat				

KLASTER II (Lamalaka, Sungai Calendu I, Sungai Calendu II)

PENENTUAN BOBOT

Petunjuk

Beri tanda silang pada kolom Pilihan yang Bapak/Ibu pilih, jika :

Sangat tidak penting : 1

- Tidak Penting : 2
 Agak Penting : 3
 Penting : 4
 Sangat Penting : 5

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan				
		1	2	3	4	5
Faktor Internal <i>Strenght</i> (Kekuatan)						
1	Usia kepala keluarga sebagian besar (sekitar 85%) masih produktif					
2	Sebagian besar warga telah terlayani Fasilitas air bersih (100%) dan sanitasi (88%) yang memenuhi standar					
3	Sebagian besar (sekitar 99%) kepala keluarga memiliki pekerjaan					
4	Sebagian warga bekerja di bidang Jasa (50%)					
5	Usia kepala keluarga sebagian besar (sekitar 85%) masih produktif					
Faktor Internal <i>Weakness</i> (Kelemahan)						
1	Masih rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian khusus (pertukangan, bangunan, Wirausaha, pertanian modern) yang dimiliki oleh Warga di kawasan kumuh					
2	Sebagian besar rumah warga sangat padat dan tidak memenuhi standar					
3	Sebagian besar masyarakat bekerja pada bidang pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian dan Pendidikan (tukang batu, buruh bangunan, pengikat rumput laut, dan tukang cuci)					
4	Sebagian besar (sekitar 70%) masyarakat pada kawasan kumuh berpenghasilan rendah					
5	Sebagian warga (sekitar 55%) tidak memiliki lahan permukiman					
6	Tidak adanya modal usaha bagi masyarakat yang hendak membangun usahanya sendiri					
Faktor Eksternal <i>Opportunities</i> (Peluang)						

1	Adanya peraturan pemerintah tentang penanganan kawasan kumuh perkotaan					
2	Pemerintah Pusat menyediakan anggaran kepada setiap daerah terkait penanganan kawasan kumuh melalui program KOTAKU					
3	Adanya Perda tentang penanganan kawasan kumuh daerah dan dokumen RP2KPKP					
4	Komitmen pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan kualitas permukiman kumuh					
5	Adanya sinergi yang baik antara tim Kotaku dengan pemerintah daerah dalam bentuk pembentukan Pokja penanganan kawasan kumuh					
Faktor Eksternal <i>Threats</i> (Ancaman)						
1	Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat					
2	Program strategis pemerintah masih berfokus peningkatan bangunan fisik					
3	Terbatasnya anggaran daerah terkait penanganan kawasan kumuh					
4	Adanya perubahan kebijakan mengikuti periode pemerintahan yang ada					
5	Harga lahan yang semakin meningkat					

PENENTUAN RATING

Petunjuk

Beri tanda silang pada kolom Pilihan yang Bapak/Ibu pilih, Jika:

1. Alternatif pemberian peringkat terhadap faktor-faktor internal :

Kelemahan Utama : 1

Kelemahan kecil : 2

Kekuatan kecil : 3

Kekuatan utama : 4

2. Alternatif pemberian peringkat terhadap faktor-faktor eksternal:

Sangat Lemah : 1

Lemah : 2

Kuat : 3

Sangat Kuat : 4

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan			
		1	2	3	4
Faktor Internal <i>Strenght</i> (Kekuatan)					
1	Usia kepala keluarga sebagian besar (sekitar 85%) masih produktif				
2	Sebagian besar warga telah terlayani Fasilitas air bersih (100%) dan sanitasi (88%) yang memenuhi standar				
3	Sebagian besar (sekitar 99%) kepala keluarga memiliki pekerjaan				
4	Sebagian warga bekerja di bidang Jasa (50%)				
5	Usia kepala keluarga sebagian besar (sekitar 85%) masih produktif				
Faktor Internal <i>Weakness</i> (Kelemahan)					
1	Masih rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian khusus (pertukangan, bangunan, Wirausaha, pertanian modern) yang dimiliki oleh Warga di kawasan kumuh				
2	Sebagian besar rumah warga sangat padat dan tidak memenuhi standar				
3	Sebagian besar masyarakat bekerja pada bidang pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian dan Pendidikan (tukang batu, buruh bangunan, pengikat rumput laut, dan tukang cuci)				
4	Sebagian besar (sekitar 70%) masyarakat pada kawasan kumuh berpenghasilan rendah				
5	Sebagian warga (sekitar 55%) tidak memiliki lahan permukiman				
6	Tidak adanya modal usaha bagi masyarakat yang hendak membangun usahanya sendiri				
Faktor Eksternal <i>Opportunities</i> (Peluang)					

1	Adanya peraturan pemerintah tentang penanganan kawasan kumuh perkotaan				
2	Pemerintah Pusat menyediakan anggaran kepada setiap daerah terkait penanganan kawasan kumuh melalui program KOTAKU				
3	Komitmen pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan kualitas permukiman kumuh				
4	Adanya sinergi yang baik antara tim Kotaku dengan pemerintah daerah dalam bentuk pembentukan Pokja penanganan kawasan kumuh				
Faktor Eksternal <i>Threaths</i> (Ancaman)					
1	Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat				
2	Program strategis pemerintah masih berfokus peningkatan bangunan fisik				
3	Terbatasnya anggaran daerah terkait penanganan kawasan kumuh				
4	Adanya perubahan kebijakan mengikuti periode pemerintahan yang ada				
5	Harga lahan yang semakin meningkat				

KLASTER III (Tama'langnge-Ujunglabbu)

PENENTUAN BOBOT

Petunjuk

Beri tanda silang pada kolom Pilihan yang Bapak/Ibu pilih, jika :

Sangat tidak penting : 1

Tidak Penting : 2

Agak Penting : 3

Penting : 4

Sangat Penting : 5

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan				
		1	2	3	4	5
Faktor Internal <i>Strenght</i> (Kekuatan)						

1	Usia kepala keluarga (100%) masih produktif					
2	Sebagian besar warga telah terlayani Fasilitas air bersih (100%) dan sanitasi (85%) yang memenuhi standar					
3	Sebagian besar (sekitar 99%) kepala keluarga memiliki pekerjaan					
4	Sebagian warga bekerja di bidang Pertanian/Perikanan (54%)					
5	Sebagian besar warga berpenghasilan tinggi (sekitar 62%)					
Faktor Internal <i>Weakness</i> (Kelemahan)						
1	Masih rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian khusus (pertukangan, bangunan, Wirausaha, pertanian modern) yang dimiliki oleh Warga di kawasan kumuh					
2	Sebagian besar rumah warga sangat padat dan tidak memenuhi standar					
3	Sebagian besar masyarakat masih menggunakan pola pertanian tradisional					
4	Sebagian warga (sekitar 55%) tidak memiliki lahan permukiman					
Faktor Eksternal <i>Opportunities</i> (Peluang)						
1	Adanya peraturan pemerintah tentang penanganan kawasan kumuh perkotaan					
2	Pemerintah Pusat menyediakan anggaran kepada setiap daerah terkait penanganan kawasan kumuh melalui program KOTAKU					
3	Adanya Perda tentang penanganan kawasan kumuh daerah dan dokumen RP2KPKP					
4	Komitmen pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan kualitas permukiman kumuh					
5	Adanya sinergi yang baik antara tim Kotaku dengan pemerintah daerah dalam bentuk pembentukan Pokja penanganan kawasan kumuh					
Faktor Eksternal <i>Threats</i> (Ancaman)						
1	Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat					
2	Program strategis pemerintah masih berfokus peningkatan bangunan fisik					

3	Terbatasnya anggaran daerah terkait penanganan kawasan kumuh					
4	Adanya perubahan kebijakan mengikuti periode pemerintahan yang ada					
5	Harga lahan yang semakin meningkat					

PENENTUAN RATING

Petunjuk

Beri tanda silang pada kolom Pilihan yang Bapak/Ibu pilih, Jika:

1. Alternatif pemberian peringkat terhadap faktor-faktor internal :

Kelemahan Utama : 1

Kelemahan kecil : 2

Kekuatan kecil : 3

Kekuatan utama : 4

2. Alternatif pemberian peringkat terhadap faktor-faktor eksternal:

Sangat Lemah : 1

Lemah : 2

Kuat : 3

Sangat Kuat : 4

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pilihan			
		1	2	3	4
Faktor Internal <i>Strenght</i> (Kekuatan)					
1	Usia kepala keluarga (100%) masih produktif				
2	Sebagian besar warga telah terlayani Fasilitas air bersih (100%) dan sanitasi (85%) yang memenuhi standar				
3	Sebagian besar (sekitar 99%) kepala keluarga memiliki pekerjaan				

4	Sebagian warga bekerja di bidang Pertanian/Perikanan (54%)				
5	Sebagian besar warga berpenghasilan tinggi (sekitar 62%)				
Faktor Internal <i>Weakness</i> (Kelemahan)					
1	Masih rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian khusus (pertukangan, bangunan, Wirausaha, pertanian modern) yang dimiliki oleh Warga di kawasan kumuh				
2	Sebagian besar rumah warga sangat padat dan tidak memenuhi standar				
3	Sebagian besar masyarakat masih menggunakan pola pertanian tradisional				
4	Sebagian warga (sekitar 55%) tidak memiliki lahan permukiman				
Faktor Eksternal <i>Opportunities</i> (Peluang)					
1	Adanya peraturan pemerintah tentang penanganan kawasan kumuh perkotaan				
2	Pemerintah Pusat menyediakan anggaran kepada setiap daerah terkait penanganan kawasan kumuh melalui program KOTAKU				
3	Komitmen pemerintah daerah dalam mendorong peningkatan kualitas permukiman kumuh				
4	Adanya sinergi yang baik antara tim Kotaku dengan pemerintah daerah dalam bentuk pembentukan Pokja penanganan kawasan kumuh				
Faktor Eksternal <i>Threats</i> (Ancaman)					
1	Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat				
2	Program strategis pemerintah masih berfokus peningkatan bangunan fisik				
3	Terbatasnya anggaran daerah terkait penanganan kawasan kumuh				
4	Adanya perubahan kebijakan mengikuti periode pemerintahan yang ada				
5	Harga lahan yang semakin meningkat				

LAMPIRAN 4. Pair Wise Comparison Penentuan Strategi Prioritas

Klaster I (Kawasan Karatuang, Sungai Pa'bineang)

	(S1,S4,S5-O2,O3)	(S2,S4-O2,O4)	(S4 - O1,O2,O3)	(W1,W3,W6-O2,O3)	(W2,W4-O1,O2,O3)	(W4,W5,W6-O1,O2,O3,O4)	(S1 - T1)	(S1,S3,S4-T2,T3)	(S4,S5-T2, T5)	(W1,W3,W4,W5, W6 -T2,T4)	(W2,W3,W5,W6-T1,T2,T3)	Jumlah
(S1,S4,S5-O2,O3)	1	5	1/5	1/4	1/5	1/2	1/3	4	2	2	1/3	14
(S2,S4-O2,O4)	1/5	1	1/6	1/7	1/5	1/7	1/4	2	2	1/2	1/5	5
(S4 -O1,O2,O3)	5	6	1	2	1	1	2	6	5	2	1/2	31
(W1,W3,W6-O2,O3)	4	7	1/2	1	2	1	2	3	3	1/2	1/2	23
(W2,W4-O1,O2,O3)	5	5	1	1/2	1	1/4	3	5	5	2	1/2	27
(W4,W5,W6-O1,O2,O3,O4)	2	7	1	1	4	1	5	6	5	2	1	35
(S1 - T1)	3	4	1/2	1/2	1/3	1/5	1	2	2	1/2	1/3	12
(S1,S3,S4-T2,T3)	1/4	1/2	1/6	1/3	1/5	1/6	1/2	1	1	1/2	1/4	2
(S4,S5- T2, T5)	1/2	1/2	1/5	1/3	1/5	1/5	1/2	1	1	1/3	1/4	2
(W1,W3,W4,W5, W6 -T2,T4)	1/2	2	1/2	2	1/2	1/2	2	2	3	1	1/3	12
(W2,W3,W5,W6-T1,T2,T3)	3	5	2	2	2	1	3	4	4	3	1	30

Klaster II (Kawasan Lamalaka, Sungai Calendu I, Sungai Calendu II)

	(S1,S3,S4-O2,O3)	(S2,S4-O2,O4)	(W1,W3,W4,W7-O2,O3)	(W2,W4-O1,O2,O3)	(W1, W3, W4, W6, W7,-O1, O2, O3, O4)	(W4,W5, - O1,O2,O3, O4)	(S1, S2 – T1)	(S1,S4, S5-T2,T3)	(S5-T2,T3,T5)	(W1,W3,W4, W6,W7-T2,T4)	(W2,W3,W5, W6,W7-T1,T2,T3)	(W2,W4, W5 - T2,T5)	Jumlah
(S1,S3,S4-O2,O3)	1	5	1/5	1/4	1/5	1/2	1/3	4	2	1/6	2	1/3	14
(S2,S4-O2,O4)	1/5	1	1/6	1/7	1/5	1/7	1/4	2	2	1/8	1/2	1/5	5
(W1,W3,W4, W7-O2,O3)	5	6	1	2	1	1	2	6	5	2	2	1/2	33
(W2,W4-O1,O2,O3)	4	7	1/2	1	2	1	2	3	3	1/3	1/2	1/2	23
(W1, W3, W4, W6, W7,-O1, O2, O3, O4)	5	5	1	1/2	1	1/4	3	5	5	1	2	1/2	28
(W4,W5, - O1,O2,O3,O4)	2	5	1	1	4	1	5	4	5	1	2	1	32
(S1, S2 – T1)	3	4	1/2	1/2	1/3	1/5	1	2	2	1/4	1/2	1/3	12
(S1,S4,S5-T2,T3)	1/4	1/2	1/6	1/3	1/5	1/6	1/2	1	1	1/5	1/2	1/4	2
(S5-T2,T3,T5)	1/2	1/2	1/5	1/3	1/5	1/5	1/2	1	1	1/5	1/3	1/4	2
(W1,W3,W4, W6,W7-T2,T4)	6	8	1/2	3	1	1	4	5	5	1	2	3	39

(W2,W3,W5, W6,W7- T1,T2,T3)	1/2	2	1/2	2	1/2	1/2	2	2	3	1/2	1	1/3	12
(W2,W4, W5 - T2,T5)	3	5	2	2	2	1	3	4	4	1/3	3	1	30

Klaster III (Kawasan Tama'langnge-Ujunglabbu)

	(S1,S4,S5- O2,O3)	(S2,S4- O2,O4)	(S5,S6- O1,O2,O3)	(W1,W3,- O2,O3)	(W2 - O1,O2,O3)	(W1,W3- O2, O3, O4)	(W2,W4, - O1,O2,O3,O4)	(S1, S4 - T1)	(S1,S4,S5- T2,T3)	(S5- T2,T3,T5)	(W1, W3, - T2,T4)	(W1,W2,W3,W4- T1,T2,T3)	(W2,W4 - T2,T5)	Jumlah
(S1,S4,S5- O2,O3)	1	5	1/5	1/4	1/5	1/2	1/3	4	2	1/6	2	1/3	2	14
(S2,S4-O2,O4)	1/5	1	1/6	1/7	1/5	1/7	1/4	2	2	1/8	1/2	1/5	1/3	5
(S5,S6- O1,O2,O3)	5	6	1	2	1	1	2	6	5	1/2	2	1/2	5	31
(W1,W3,- O2,O3)	4	7	1/2	1	2	1	2	3	3	1/3	1/2	1/2	4	23
(W2 - O1,O2,O3)	5	5	1	1/2	1	1/4	3	5	5	1	2	1/2	3	31
(W1,W3- O2, O3, O4)	2	7	1	1	4	1	5	6	5	1	2	1	3	39
(W2,W4, - O1,O2,O3,O4)	3	4	1/2	1/2	1/3	1/5	1	2	2	1/4	1/2	1/3	2	12
(S1, S4 – T1)	1/4	1/2	1/6	1/3	1/5	1/6	1/2	1	1	1/5	1/2	1/4	1/3	2

(S1,S4,S5- T2,T3)	1/2	1/2	1/5	1/3	1/5	1/5	1/2	1	1	1/5	1/3	1/4	1/3	2
(S5- T2,T3,T5)	6	8	2	3	1	1	4	5	5	1	2	3	3	44
(W1, W3, - T2,T4)	1/2	2	1/2	2	1/2	1/2	2	2	3	1/2	1	1/3	1/4	12
(W1,W2,W3,W4- T1,T2,T3)	3	5	2	2	2	1	3	4	4	1/3	3	1	1/2	30
(W2,W4 - T2,T5)	1/2	3	1/5	1/4	1/3	1/3	1/2	3	3	1/3	4	2	1	16

LAMPIRAN 5. Dokumentasi Kegiatan





